

**MANAJEMEN SEKOLAH DALAM IMPLEMENTASI PENGELOLAAN KINERJA  
DI PLATFORM MERDEKA MENGAJAR: STUDI KASUS GURU DAN KEPALA  
SEKOLAH**

**JENJANG SEKOLAH DASAR DI KECAMATAN SILUQ NGURAI**

**Nurul Chasanah<sup>1</sup>, Agus Dedi<sup>2</sup>, Novi Justica Rofiyati<sup>2</sup>**

Magister Manajemen Pendidikan Universitas Mulawarman

Alamat e-mail : <sup>1</sup>[nurulchasanah323@gmail.com](mailto:nurulchasanah323@gmail.com), <sup>2</sup>[agusdedi1978@gmail.com](mailto:agusdedi1978@gmail.com),  
<sup>3</sup>[novijustica11@gmail.com](mailto:novijustica11@gmail.com)

**ABSTRACT**

*ASN Performance Management on the Merdeka Mengajar Platform is a tool that makes it easier for teachers and principals to determine more contextual performance targets according to education unit reports and career development. The West Kutai district government uses performance management data as the basis for payment of Additional Employee Income (TPP) for ASN teachers and principals, therefore ASN teachers and principals are required to carry out PMM performance management that is integrated with BKN's ekinerja. The purpose of this study is how the implementation of PMM performance management at the Elementary School level in Siluq Ngurai District is applied? What are the inhibiting factors and how is the implementation of school management in overcoming these obstacles. This research method uses qualitative descriptive research with case studies of teachers and principals. The location of the study was at the elementary school level in Siluq Ngurai District, West Kutai Regency. Data analysis was carried out by data reduction, data presentation and drawing conclusions. The conclusion of this study is that all ASN teachers and school principals in West Kutai Regency have used Performance Management on the Merdeka Mengajar Platform application, but there are still several obstacles, namely: 1) Limited internet access 2) Lack of training and mentoring, 3) Lack of devices that support learning 4) Lack of motivation of teachers and principals in using technology. Based on the results of interviews with supervisors, teachers and principals, the suggestions made to overcome these obstacles are as follows: 1) Collaborate with the village government to procure starlink at schools at a cost that is affordable for schools. 2) Create branches of learning communities with nearby schools so that training can be maximized and effective. and ask for regular assistance. 3) The need for budgeting for learning media that can support teachers in the teaching and learning process in the classroom based on the results of data-based education reports. 4) To overcome the lack of motivation of teachers and principals in using technology, a personal approach is carried out, providing motivation and training or direct practice periodically.*

**Keywords: ASN Performance Management, Merdeka Mengajar Platform Application, Implementation**

## **ABSTRAK**

Pengelolaan Kinerja ASN pada Platform Merdeka Mengajar merupakan alat bantu yang memudahkan guru dan kepala sekolah untuk menentukan sasaran kinerja yang lebih kontekstual sesuai raport satuan pendidikan dan pengembangan karier. Pemerintah kabupaten Kutai Barat menggunakan data pengelolaan kinerja sebagai dasar pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN guru dan kepala sekolah, maka dari itu ASN guru dan Kepala sekolah wajib mengerjakan pengelolaan kinerja PMM yang terintegrasi dengan ekinerja BKN. Tujuan Penelitian ini adalah bagaimana implementasi pengelolaan kinerja PMM jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Siluq Ngurai di terapkan? Apa saja factor yang menjadi penghambat serta Bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut. Metode penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus guru dan kepala. Lokasi penelitian di Jenjang sekolah dasar kecamatan siluq Ngurai kabupaten Kutai Barat. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah Seluruh ASN guru dan kepala sekolah di Kabupaten Kutai Barat sudah menggunakan pengelolaan Kinerja pada aplikasi Platform Merdeka Mengajar namun masih ada beberapa hambatan yaitu : 1) Keterbatasan akses internet 2) Kurangnya pelatihan dan pendampingan, 3) Kurangnya perangkat yang mendukung pembelajaran 4) Kurangnya motivasi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan tehnologi. Berdasarkan hasil wawancara kepada pengawas, guru dan kepala sekolah saran-saran yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut: 1)Bekerjasama dengan pemerintah desa untuk pengadaan starlink disekolah dengan biaya yang terjangkau oleh sekolah.2) Membuat cabang-cabang komunitas belajar dengan sekolah terdekat agar pelatihan bisa maksimal dan efektif.dan meminta pendampingan secara berkala 3) Perlunya penganggaran media pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam proses belajar mengajar dikelas berdaasarkan hasil raport pendidikan berbasis data.4) Untuk mengatasi kurangnya motivasi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan tehnologi maka dilakukan pendekatan secara personal, memberikan motivasi serta pelatihan maupun praktek langsung secara berkala.

Kata Kunci : Pengelolaan Kinerja ASN .aplikasi Platform Merdeka Mengajar, Implementasi

### **A. Pendahuluan (12 pt dan Bold)**

Di Era globalisasi dan perkembangan teknologi digitalisasi yang berkembang sangat pesat berdampak pula pada transformasi digitalisasi manajemen Aparatur Sipil Negara, maka dari itu Pemerintah membuat sistem informasi pengelolaan kinerja bagi ASN guru, kepala sekolah dan pengawas melalui sistem aplikasi Platform Merdeka Mengajar (E-Kinerja PMM) yang dikelola oleh Kementerian pendidikan, kebudayaan, riset, dan teknologi (kemendikbudristek) yang terintegrasi dengan aplikasi e-kinerja badan kepegawaian Negara (E-Kinerja BKN ). Tujuan pengintegrasian pengelolaan kinerja ASN adalah untuk mendorong terciptanya birokrasi yang berdampak, lincah dan cepat pada bidang pendidikan.

Pengelolaan Kinerja ASN pada Platform Merdeka Mengajar merupakan alat bantu yang memudahkan guru dan kepala sekolah untuk menentukan sasaran kinerja yang lebih kontekstual sesuai raport satuan pendidikan dan pengembangan karier. Pengelolaan kinerja ASN guru dan kepala sekolah pada platform merdeka mengajar digunakan mulai januari 2024, pemerintah daerah Kutai Barat dan BGP KALTIM bersinergis melakukan pendampingan, pengawasan dan pembinaan melalui kegiatan sosialisasi secara daring maupun luring dengan menugaskan perwakilan guru, dan kepala sekolah setiap kecamatan untuk mengikuti coaching clinic Pengelolaan kinerja PMM selanjutnya perwakilan

tersebut mengimbaskannya di komunitas belajar KKKS dan KKG kecamatan agar guru-guru maupun kepala sekolah di kampung-kampung seluruhnya mendapatkan sosialisasi petunjuk teknis Pengelolaan Kinerja PMM.

Platform Merdeka Mengajar memberikan kesempatan kepada seluruh guru di Indonesia untuk terus belajar dan mengembangkan kompetensinya (Arnes, et,al 2023) Dengan adanya pengelolaan kinerja PMM ini semua pegawai mendapatkan pengakuan atas kinerjanya . ASN guru dan kepala sekolah yang sudah mengerjakan pengelolaan kinerja platform merdeka mengajar tidak perlu lagi melakukan pengelolaan e-kinerja BKN karena data pada Pengelolaan kinerja PMM sudah tersalurkan ke e-kinerja BKN secara berkala, hal ini dimaksudkan untuk meminimalkan beban administrasi yang dihadapi oleh ASN guru dan kepala sekolah dengan mengoptimalkan proses pelaporan kinerja melalui pengurangan jumlah dokumen yang harus diunggah serta penetapan periode pengelolaan kinerja yang cukup dilakukan satu kali dalam setahun sehingga dapat lebih berkonsentrasi pada tugas pokoknya. Selain itu pengelolaan kinerja PMM membawa manfaat dalam mengidentifikasi pengembangan diri yang relevan sehingga dapat meningkatkan kualitas kinerja, Perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan penetapan predikat kinerja dilaksanakan secara transparan dan akuntabel.

Sayangnya, Penerapan pengelolaan kinerja ASN guru dan kepala sekolah masih belum optimal disebabkan beberapa factor yaitu akses internet yang terbatas, tidak stabil, dan pemahaman guru yang masih kurang dalam pengelolaan kinerja PMM (Maslina Siagian, 2024) selain itu kurangnya pelatihan, kurangnya kemandirian dalam menyusun SKP diPMM dan keterbatasan fasilitas IT juga menjadi kendala (Ricky Yosepty, 2024).

Berbagai penelitian mengenai Platform Merdeka Mengajar sebenarnya telah dilakukan, namun penelitian yang meneliti bagaimana manajemen sekolah dalam mengimplementasikan pengelolaan kinerja PMM jenjang sekolah dasar dikecamatan Siluq Ngurai belum pernah dilakukan. Penelitian semacam ini perlu dilakukan karena dapat memberikan informasi mengenai bagaimana implementasi pengelolaan kinerja PMM jenjang Sekolah Dasar di Kecamatan Siluq Ngurai di terapkan? Apa saja factor yang menjadi penghambat serta Bagaimana pelaksanaan manajemen sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan studi kasus guru dan kepala. Lokasi penelitian yang digunakan di Sekolah dasar kecamatan Siluq Ngurai kabupaten Kutai Barat. Populasi dalam Penelitian ini adalah guru dan kepala sekolah jenjang sekolah dasar yang mengerjakan pengelolaan Kinerja PMM. Sampel yang digunakan sampel incidental dimana tehnik penentuan

sampel berdasarkan kebetulan yaitu guru maupun kepala sekolah yang secara kebetulan (incidental) bertemu dengan peneliti di sekolahan. Tehnik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan kuesioner. Wawancara dilakukan secara langsung dan kuesioner disebar di sekolah dasar yang terjangkau akses jalan. Mengingat sekolah Dasar di Kecamatan Siluq Ngurai berjumlah 16 SD, jarak tempuhnya dengan kecamatan jauh serta akses jalannya kurang bagus masih tanah jadi saat musim hujan tidak bisa dilalui kendaraan. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

## **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Pemerintah kabupaten Kutai Barat menggunakan data pengelolaan kinerja sebagai dasar pembayaran Tambahan Penghasilan Pegawai (TPP) ASN guru dan kepala sekolah, maka dari itu ASN guru dan Kepala sekolah wajib mengerjakan pengelolaan kinerja PMM yang terintegreasi dengan ekinerja BKN. Bagi pegawai ASN guru dan kepala sekolah yang sudah mengerjakan ekinerja PMM otomatis nilai predikat kinerjanya terdata di Ekinerja BKN kemudian data SKP pengelolaan kinerja BKN menjadi dasar pemberian TPP, TPP tahun ini menggunakan hasil penilaian kinerja tahun sebelumnya. Pengelolaan kinerja PMM adalah Fitur aplikasi PMM yang terbaru yang digunakan oleh ASN guru dan kepala sekolah sehingga perlu dilakukan penelitian tentang bagaimana implementasi pengelolaan kinerja

platform merdeka mengajar diterapkan di jenjang sekolah dasar kecamatan Siluq Ngurai, factor apa saja yang menjadi penghambat, serta bagaimana manajemen sekolah dalam mengatasi hambatan tersebut. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner sebagai instrument penelitian yang disebarakan secara langsung ke sekolah dasar yang terdekat dengan kecamatan. Diperoleh data yaitu jumlah responden berjumlah 41 terdiri 1 pengawas 5 kepala sekolah dan 25 guru SD.

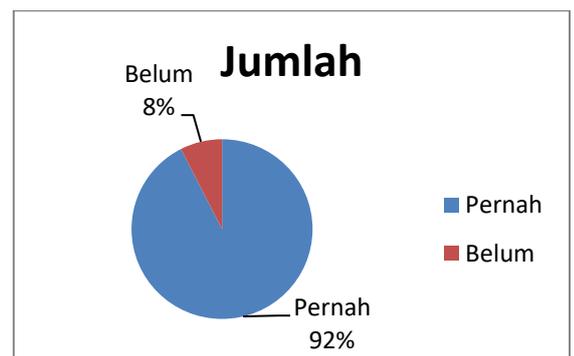
Untuk mengetahui bagaimana implementasi pengelolaan kinerja PMM ASN guru dan kepala sekolah jenjang sekolah dasar di kecamatan Siluq Ngurai peneliti menggunakan teori Charles O Jones. Menurut Jones (dalam widodo2010:89) Implementasi merupakan proses yang memerlukan Organisasi, interpretasi dan aplikasi.

#### 1. Organisasi (Organization)

Menurut Jones (1996:311) organisasi memerlukan perhatian paling utama karena sangat penting dan diperlukan agar “ pekerjaan dapat dilakukan”. Dengan organisasi yang baik , diharapkan Implementasi pengelolaan kinerja aplikasi PMM dapat terkoordinasi dengan lebih efektif dan optimal. Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner dengan bapak pengawas kepala sekolah maupun guru. Pihak terkait aktif dalam melaksanakan sosialisasi coaching clinic petunjuk teknis pengelolaan kinerja PMM bagi

guru dan kepala sekolah yang dilaksanakan di dinas pendidikan kabupaten Kutai Barat dengan narasumber BGP kaltim setiap kecamatan mengirim 2 – 3 orang dari unsur kepala sekolah dan guru kemudian perwakilan kecamatan melakukan pengimbasan di komunitas belajar KKKS dan KKG tingkat kecamatan selama 2 hari dengan tujuan agar seluruh guru maupun kepala sekolah mendapatkan sosialisasi.

Apakah Bapak/Ibu Pernah mengikuti Sosialisasi Pengelolaan Kinerja PMM?



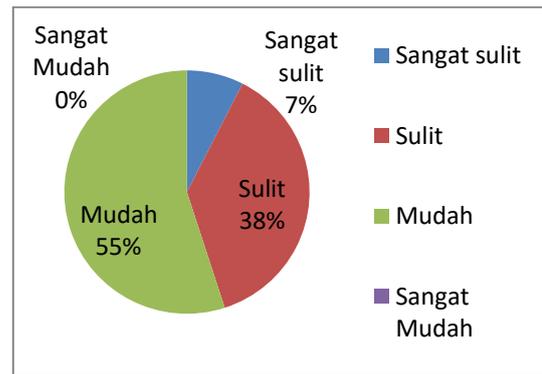
. Berdasarkan data wawancara dan kuesioner 41 responden 92% guru maupun kepala sekolah sudah pernah mengikuti sosialisasi dan 8% responden belum pernah mengikuti sosialisasi. Analisis data ini menunjukkan adanya usaha berbagai pihak untuk melakukan upaya sosialisasi serentak , merata dan diikuti oleh guru-guru maupun kepala sekolah di pedalaman hal ini terjadi karena antusias guru-guru maupun kepala sekolah untuk terus belajar mengingat

jarak tempuh sekolahan dengan kecamatan sangat jauh dan akses jalan kurang bagus apalagi saat musim penghujan tidak dapat dilalui kendaraan. Hal ini menyebabkan masih ada guru yang belum pernah mengikuti sosialisasi.

## 2. Interpretasi

Interpretasi(Jones, 1996:328) adalah suatu konsep administrasi umum yang lebih tradisional serta ilmu manajemen yang menekankan pada terciptanya tujuan kebijakan yang efektif dan efisien serta dilaksanakan oleh suatu pelayanan sipil yang objektif. Interpretasi adalah proses menterjemahkan, menafsirkan, dan menjelaskan esensi dari suatu kebijakan kedalam bahasa yang lebih praktis dan mudah dipahami. Aktivitas interpretasi menurut Jones (dalam Widodo, 2010:89) merupakan aktivitas perjalanan substansi dari suatu kebijakan dalam belajar yang lebih operasional dan mudah dipahami sehingga dapat dilaksanakan dan diterima oleh para pelaksana dan sasaran kebijakan.

Seberapa mudah Bapak/Ibu menggunakan Pengelolaan Kinerja PMM?

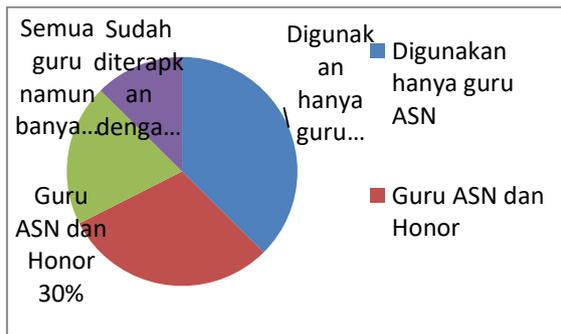


Selanjutnya pemahaman responden terhadap penggunaan pengelolaan Kinerja melalui aplikasi PMM setelah dilaksanakannya sosialisasi diperoleh data persentasi responden yang memahami bagaimana penggunaan pengelolaan kinerja PMM, 7% sangat sulit (3orang) ini dikarenakan masih ada guru yang belum bisa menggunakan IT, 38% sulit (15 orang), 55% mudah (22 orang). Seperti yang terlihat pada diagram diatas.

## 3. Aplikasi

Setelah sosialisasi pengelolaan kinerja PMM dilaksanakan langkah selanjutnya adalah memastikan bahwa ASN guru dan kepala sekolah mengimplementasikan pengelolaan kinerja PMM bahkan guru honorer daerah di sebagian sekolah ikut menerapkan pengelolaan kinerja PMM walau tidak wajib.

Apakah sekolah Bapak/ibu telah menggunakan Pengelolaa Kinerja PMM secara menyeluruh?



Berdasarkan hasil wawancara dan kuesioner maka didapatkan data bahwa 100% ASN guru dan Kepala sekolah menggunakan pengelolaan kinerja PMM, 37 % hanya ASN saja yang menggunakan pengelolaan kinerja pmm di sekolahnya, 30% ASN dan honorer, 20% semua guru menerapkan pengelolaan kinerja PMM namun masih banyak di temui kendala, 13% yang sudah menerapkan dengan baik tanpa ada kendala.

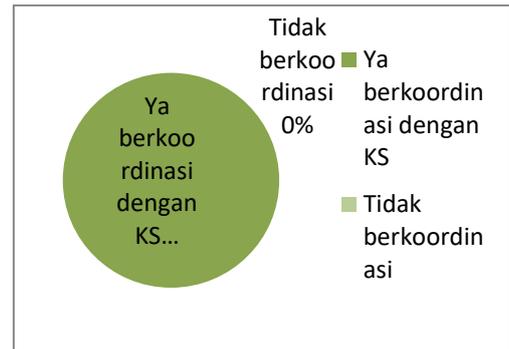
Tahapan dalam mengimplementasikan pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah adalah sebagai berikut :

### 1. Perencanaan

Tahap perencanaan Kinerja guru dan kepala sekolah dilaksanakan pada awal tahun yaitu bulan januari dengan memilih indicator yang relevan sesuai raport mutu sekolah masing-masing maupun sesuai kebutuhan pengembangan kinerja guru dan kepala seekolah itu sendiri. Rencana kinerja yang sudah disusun oleh guru dan kepala sekolah

selanjutnya akan diajukan kepada atasan untuk ditinjau dan di setujui.

Apakah dalam merencanakan Pengelolaan Kinerja PMM guru Bapak/Ibu berkoordinasi dengan kepala sekolah?



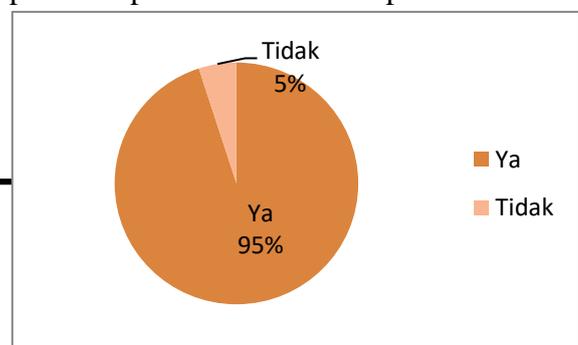
Berdasarkan hasil data 100% guru sebelum menyusun Rencana kinerja berdiskusi terlebih dahulu dengan kepala sekolah agar rencana yang disusun sejalan dengan peningkatan kinerja dan mutu raport pendidikan sekolah.

### 2. Pelaksanaan

Setelah rencana kinerja disusun dan disetujui atasan selanjutnya guru dan kepala sekolah melakukan proses pelaksanaan rencana kinerja melalui 4 tahapan yaitu :

- a. Diskusi persiapan
- b. Observasi kelas
- c. Diskusi tindak lanjut
- d. Refleksi tindak lanjut

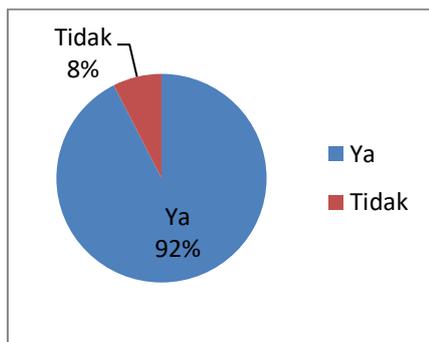
Apakah Bapak/Ibu melakukan praktek



Kinerja (observasi Kelas) di sekolah?

Berdasarkan table hasil kuesioner diatas disimpulkan bahwa 95% guru melaksanakan observasi namun 5% masih ada guru yang tidak melakukan aksi nyata observasi kelas hanya sekedar mengisi aplikasi pengelolaan kinerja.

Apakah setelah melakukan Observasi kelas bapak/ibu berdiskusi dengan kepala sekolah maupun teman sejawat mengenai rencana tindak lanjut hasil observasi kelas?



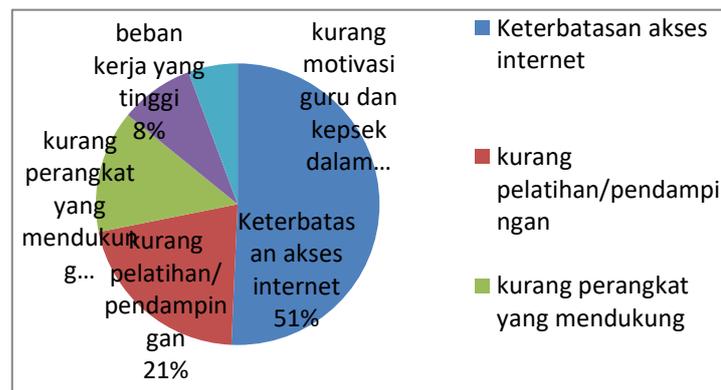
Berdasarkan table diatas dapat di simpulkan 92% guru merencanakan tindak lanjut setelah pelaksanaan observasi namun ada 8 % guru tidak merencanakan tindak lanjut dikarenakan tidak melaksanakan observasi kelas sehingga guru tersebut kesulitan menemukan kendala maupun hambatan saat observasi kelas.

### 3. Penilaian

Penilaian kinerja merupakan tahapan akhir dari implementasi pengelolaan kinerja guru maupun kepala sekolah pada tahap ini kepala sekolah dan

guru melakukan diskusi menentukan nilai kinerja di akhir periode yaitu bulan desember. Dalam diskusi kepala sekolah akan membahan pencapaian dan kontribusi guru sesuai indicator yang sudah di pilih dalam perencanaan kinerja. Kepala sekolah dapat memberikan umpan balik, mengidentifikasi kekuatan serta merencanakan langkah-langkah pengelolaan kinerja tahun berikutnya guna meningkatkan kualitas pembelajaran dan kinerja guru maupun kepala sekolah.

Apakah saja kendala yang bapak ibu

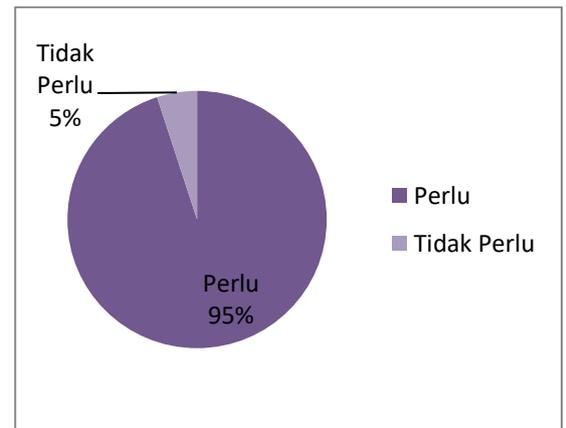


hadapi saat menerapkan aplikasi pengelolaan kinerja guru dan Kepala sekolah?

Selanjutnya terkait kendala dan saran dari guru-guru, kepala sekolah dan pengawas dalam mengimplementasikan pengelolaan kinerja pada aplikasi Platform merdeka mengajar (PMM) berdasarka table kuesioner dan hasil wawancara diketahui bahwa sebanyak 51% terkendala keterbatasan akses

internet , di Kecamatan Siluq Ngurai terdapat 16 Sekolah Dasar dan hanya 1 sekolah yang mempunyai akses internet bagus yaitu SDN 001 Siluq Ngurai 15 SD lainnya akses internetnya tidak ada. Namun saat ini pemerintah kampung dan Dinas pendidikan kabupaten Kutai Barat mulai sedikit demi sedikit memberikan bantuan starlink, namun ini juga menjadi kendala bagi sekolah yang dana BOSP dan BPPD nya sedikit karena harus membayar 750.000 tiap bulannya. 21% terkendala kurangnya pelatihan atau pendampingan dikarenakan jarak sekolah dengan kecamatan Siluq Ngurai saling berjauhan dan akses jalan kurang bagus setiap ada pelatihan di komunitas KKKS dan KKG masih ada guru yang tidak bisa ikut hal ini menyebabkan guru tersebut kesulitan dalam mengimplementasikan pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah. Kegiatan Komunitas KKKS dan KKG termasuk aktif setiap bulan sekali pasti ada pelatihan dan pengimbasan namun pesertanya terlalu banyak 70 – 90 peserta sehingga kegiatan tersebut kurang efektif.

Apakah Bapak/Ibu perlu pendampingan dalam mengimplementasikan Pengelolaan Kinerja PMM?



95% koresponden berpendapat bahwa sangat perlu adanya pelatihan maupun pendampingan langsung dari dinas pendidikan saran dari koresponden perlu dibentuk cabang-cabang kornel yang sekolahnya dekat sehingga kegiatan pelatihan berjalan efektif dan implementasi pengelolaan kinerja guru maupun kepala sekolah tidak hanya sebatas pengisian di aplikasi pengelolaan kinerja tapi lebih ke aksi nyata yang positif sehingga kualitas pembelajaran dan raport mutu sekolah dapat meningkat.

14% koresponden terkendala kurangnya fasilitas yang dapat mendukung pembelajaran dikelas seperti LCD, media pembelajaran, buku pelajaran, buku referensi dll. 8 % terkendala beban kerja yang terlalu tinggi karena guru tersebut mendapatkan tugas tambahan sebagai bendahara, Operator dapodik, dan tugas tambahan lainnya sehingga kurang focus dalam tugas pokoknya sebagai seorang guru.

6% kurangnya motivasi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan teknologi dikarenakan factor Usia dan masih ada guru dan kepala sekolah yang gaptek.

### **E. Kesimpulan**

Pengelolaan Kinerja guru dan kepala sekolah pada aplikasi platform merdeka mengajar sudah di implementasikan oleh seluruh pegawai ASN dikarenakan aplikasi ini menjadi dasar ASN mendapatkan tunjangan TPP (tambahan penghasilan pegawai) namun masih belum optimal disebabkan adanya kendala-kendala yang dihadapi oleh guru maupun kepala sekolah diantaranya :

- a. Keterbatasan akses internet
- b. Kurangnya pelatihan dan pendampingan
- c. Kurangnya perangkat yang mendukung pembelajaran
- d. Kurangnya motivasi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan teknologi.

Berdasarkan hasil wawancara guru, kepala sekolah dan pengawas saran-saran yang dilakukan dalam mengatasi kendala tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Bekerjasama dengan pemerintah desa untuk pengadaan starlink disekolah dengan biaya yang terjangkau oleh sekolah.
- b. Membuat cabang-cabang komunitas belajar dengan sekolah terdekat agar pelatihan bisa maksimal dan efektif. dan meminta pendampingan secara berkala

- c. Perlunya penganggaran media pembelajaran yang dapat mendukung guru dalam proses belajar mengajar dikelas berdasarkan hasil raport pendidikan berbasis data.
- d. Untuk mengatasi kurangnya motivasi guru dan kepala sekolah dalam menggunakan tehnologi maka dilakukan pendekatan secara personal, memberikan motivasi serta pelatihan maupun praktek langsung secara berkala.

### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **Jurnal :**

- Anisa Fauzia. (2024). Optimalisasi Supervisi Akademik melalui PMM dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SMPN1 Pontang. *Jurnal Pendidikan Dasar*. ISSN Online 2548-6950 Vol 09 No04, Desember 2024.
- Cettra Shandilia Latunusa Ambawani. (2024). Evaluasi dan Tindak Lanjut Pemanfaatan Platform Merdeka Mengajar (PMM). *Jurnal of Education Research*, vol 5 no 2 Pages 2121-2128, 2024.
- Citra Imelda.(2024). Dasar Hukum Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah melalui Platform Merdeka Mengajar (PMM) yang terintegrasi E-Kinerja Badan Kepegawaian Negara (BKN)
- Degdo Saprayitno. (2024). Buku Ajar Kebijakan Publik. PT Sonpedia Publising Pedia Indonesia

Hardison. (2024). Penggunaan Sistem Informasi Karier dan Kenaikan Pangkat Guru Cabang Dinas Wilayah II Pariaman. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 8 No 1 ISSN: 2614-3097(online)

Luluk Sri Wulandari.(2023) Manajemen Pendidikan dalam Peningkatan Kualitas Pembelajaran di Sekolah. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, Vol 2 no 6, juni 2023.

Maslina Siagian.(2024). Analisis Kebijakan Pendidikan Program Merdeka Belajar: Studi Kasus Pada Implementasi Aplikasi Platform Merdeka Mengajar (PMM) dalam Pengelolaan Kinerja Guru dan Kepala Sekolah. *Jurnal Ekonomi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*. E-ISSN 2797-7161 Vol 4, No 2, Juli 2024.

Nurhasanah. (2024). Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Penilaian Kinerja Guru Pada Kurikulum Merdeka Di SDN Cikaret. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* ISSN 2477-2143, Vol 09, No 3, September 2024.

Sary Nafila. (2014). Penggunaan Platform Merdeka Mengajar (PMM) untuk Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di Sekolah Dasar. *Jurnal Social Humanties and Educatiinal Studies*, Vol7 no 3 Juli 2024.